

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Waktu penelitian dimulai sejak bulan Februari 2023 sampai dengan Juli 2023, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Feb-23				Mar-23				Apr-23				Mei-23				Jun-23				Jul-23				Agu-23			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal																												
2	Pengajuan Izin Penelitian																												
3	Persiapan Instrumen Penelitian																												
4	Pengumpulan Data																												
5	Pengolahan Data																												
6	Analisis dan Evaluasi																												
7	Penulisan Laporan																												
8	Seminar Hasil Penelitian																												

Sumber : Rencana Penelitian 2023

3.2. Jenis Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif dan data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan jenis data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotetesis yang telah ditetapkan.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020:104) teknik pengumpulan data merupakan bagian paling penting dalam sebuah penelitian. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai akan menghasilkan proses analisis data yang standar. Pengambilan data yang tidak sesuai akan menyebabkan data yang diambil tidak sesuai standar yang ditetapkan. Penelitian mencatat, mencermati sumber data sebagai bahan kajian dalam analisis data

selanjutnya teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2020:330) dapat dilakukan dengan cara wawancara, kuisioner, observasi, dokumentasi, dan triangulasi.

3.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah, data-data yang telah dikumpulkan akan diolah sehingga bisa diambil kesimpulan sesuai dengan jenis perhitungan yang akan digunakan nantinya. Pada akhirnya kesimpulan itulah nantinya akan diketahui apakah kinerja keuangan suatu perusahaan baik atau buruk.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan analisis trend dengan menggunakan data kuantitatif sebagai data kedua.

3.4.1. Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:198) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

1. Margin laba kotor (*Gross Profit Margin*)

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

Sumber Kasmir (2019:198)

Margin laba kotor (*Gross Profit Margin*) Rasio ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana laba kotor yang bisa dirauk perusahaan pada setiap penjualannya.

2. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Sumber Kasmir (2019:198)

Margin Laba Bersih (Net Profit Margin) Rasio ini bertujuan untuk mengukur mana laba bersih yang bisa dirauk perusahaan pada setiap penjualannya. Selain itu, rasio ini juga mengukur efisiensi produksi, administrasi sampai manajemen pajak perusahaan

3. *Return On Asset (ROA)*

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Netto Setelah Pajak}}{\text{Total Ativa}}$$

Sumber Kasmir (2019:198)

Return On Asset (ROA) bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

4. *Return On Equity (ROE)*

$$\text{Return On Equity (REO)} = \frac{\text{Laba Netto Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}}$$

Sumber Kasmir (2019:198)

Return On Equity (REO) rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas modal sendiri untuk menghasilkan bagi seluruh pemegang saham.

3.4.2. **Rasio Likuiditas**

Menurut Kasmir (2019: 130) Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber Kasmir (2019: 130)

Rasio Lancar (*Current Ratio*) bertujuan untuk mengetahui apakah aset lancar yang dimiliki perusahaan mampu menutupi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu.

2. Rasio Sangat Lancar

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar-Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber Kasmir (2019: 130)

Rasio Lancar (*quick ratio*) bertujuan untuk mengetahui apakah aset lancar perusahaan mampu menutupi kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan jumlah persediaan yang ada.

3. Kas Rasio (*Cash Ratio*)

$$\text{Kas Rasio} = \frac{\text{Kas+Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber Kasmir (2019: 130)

Kas Rasio (*Cash Ratio*) bertujuan untuk mengetahui apakah kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan dapat menutupi kewajiban jangka pendek sehingga perusahaan dapat dikatakan likuid.

3.4.3. Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2019:53) rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya.

1. Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Total Debt to Equity Ratio*)

$$\text{Rasio Utang Terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Sumber Kasmir (2019:53)

Rasio Utang terhadap Ekuitas (*total debt to equity ratio*) bertujuan untuk melihat sejauh mana setiap rupiah modal sendiri yang dimiliki perusahaan untuk dijadikan jaminan atas seluruh utang perusahaan.

2. Rasio Utang terhadap Total Aktiva (*Total Debt to Asset Ratio*)

$$\text{Rasio Utang Terhadap Aktiva} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber Kasmir (2019:53)

Rasio Utang terhadap Total Aktiva (*total debt to total asset ratio*) bertujuan untuk melihat sejauh mana setiap rupiah total aset yang dimiliki perusahaan untuk dijadikan jaminan atas seluruh utang perusahaan.

3.4.4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya sebagai penunjang aktivitas perusahaan. Aktivitas ini dilakukan semaksimal mungkin dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal (Fahmi dalam Asfali, 2019).

1. *Inventory Turnover* (Perputaran Persediaan)

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Beban Pokok Pendapatan}}{\text{Persediaan}}$$

Sumber Fahmi dalam Asfali, 2019

Inventory turnover mencerminkan seberapa cepat persediaan terjual. Semakin tinggi inventory turnover maka persediaan perusahaan semakin cepat terjual dan semakin efisien perusahaan mengelola persediaan.

2. *Total Assets Turn Over*

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber Fahmi dalam Asfali, 2019

Rasio ini digunakan untuk mengukur perputaran semua aset dan jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap aset. Hasil rasio ini apabila menunjukkan nilai 2 kali maka penjualan bersihnya sama dengan rata-rata total aset pada tahun tersebut dan dapat dikatakan efisien. Semakin rendah hasil dari rasio ini maka akan semakin buruk.

3. Working Capital Turnover

$$\text{Working Capital Trunover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar-Hutang Lancar}}$$

Sumber Fahmi dalam Asfali, 2019

Rasio ini dilakukan untuk mengukur m

aupun menilai keefektifan modal kerja selama periode tertentu. Mengukur rasio ini dengan cara membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau modal kerta rata-rata. Hasil rasio ini menunjukkan apabila perputaran modal kerja rendah, diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja.

4. Account Receivable Turnover

$$\text{Account Receivable Trunover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

Sumber Fahmi dalam Asfali, 2019

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berap kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik.

Tabel 3.2. Rasio Standar Industri

No	Jenis Ratio	Standar Industri	Kriteria		
			Sangat Baik	Baik	Kurang Baik
1	<i>Current Ratio</i> (Rasio Lancar)	2 kali	300% - 250%	175% - <200%	150% - <175%
2	<i>Quick Ratio</i> (Rasio Cepat)	1,5 kali	100%	>90% - 95%	>85% - 90%
3	<i>Debt to Assets Ratio</i>	35%	<35%	>45% - 50%	>35% - 55%
4	<i>Debt to Equity Ratio</i>	90%	<90%	>90% - 120%	>120% - 150%
5	Perputaran Piutang (<i>Receivable Trunover Ratio</i>)	15 kali	>25x	<20 x - 15x	<15x - 10x
6	Perputaran Sediaan (<i>Inventory Trunover Ratio</i>)	20 kali	>20x	<20x - 15x	<15x - 10x
7	Perputaran Modal Kerja (<i>Working Capital Trunover Ratio</i>)	6 kali	>6x	6x	>6x
8	Perputaran Aset Tetap (<i>Fixed Assets Trunover Ratio</i>)	5 kali	>5x	<5x - 2x	>2x - 0x
9	Perputaran Total Aset (<i>Total Assets Trunover Ratio</i>)	2 kali	>2x	<2x - 1x	<1x - 0,5x
10	Margin Laba Bersih (<i>Net Profit Margin</i>)	20%	>20%	>10% - <20%	>5% - <10%
11	<i>Return On Asset</i> (ROA)	30%	<11%	7,6%-10%	5,1%-7,5%
12	<i>Return On Equity</i> (ROE)	40%	>40%	>30% - <40%	>20% - <30%

Sumber : Data diolah 2023

3.4.5. Analisis Trend

Metode analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk beberapa tahun (periode), sehingga dapat diketahui perkembangan dan kecenderungannya, dan analisis ini mampu membandingkan pos yang sama untuk tahun atau periode yang berbeda karena metode ini bergerak dari tahun ke tahun.

$$\text{Angka Indeks} = \frac{\text{Tahun Pembanding}}{\text{Tahun Dasar}} \times 100\%$$